

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000 km, dan memiliki kekayaan alam dalam bidang perekonomian, perikanan, dan pariwisata. Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, salah satunya di sektor pariwisata. yang ternilai dan sangat berpotensi sebagai daya tarik wisata yang dapat meningkatkan devisa negara dan pendapatan daerah.

Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan rupiah, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri dan untuk menghabiskan waktu luang. Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negaramaju. Namun demikian memposisikan pariwisata sebagai bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang relatif baru. Hal ini mulai terlihat sejak berakhirnya perang dunia II, di mana pariwisata meledak dalam skala besar sebagai salah satu kekuatan social dan ekonomi. (*Mac Donald dalam Pitana dan Ketut, 2009*)

Pengembangan pariwisata saat ini, secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena industri pariwisata adalah kumpulan usaha yang saling terkait dalam menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggaraan pariwisata. Dalam industry pariwisata terdapat berbagai usaha pariwisata, yaitu usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga memberikan pengaruh terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi pendobrak yang luar biasa Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu

dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, rileksasi, berbelanja, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.

Kabupaten Halmahera Tengah memiliki potensi khususnya disektor pariwisata merupakan salah satusektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan, dan dipasarkan, mengingat potensi obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Halmahera Tengah sangat beragam meliputi obyek wisata daerah pantai, pulau-pulau kecil, air terjun, danau, dan wisataalamlain. Pulau Mtu Mya adalah salah satu dari sekian pulau pasir putih yang ada di kabupaten Halmahera Tengah pada umumnya, dan khususnya dikecamatan Weda Timur yang indah.

Pulau Mtu Mya saat ini menjadi andalan pemerintah kabupaten Halmahera Tengah Dengan adanya festival tahunan yang dianggarkan dari APBD kabupaten Halmahera Tengah. Dengan adanya perkembangan jaman maka pengembangan asset pariwisata yang ada di desa Messa kecamatan Weda Timur hususnya Pulau Mtu Myam, juga secara langsung akan menyentuh dalam prespektif ekonomi masyarakat setempat. Selain menopang aggaran pendapatan belanja daerah (APBD), bisa juga dapat menjaga keaslian kultur alam dan kultur sosial masyarakat. Faktor lain yang mempengaruhi timbulnya gagasan untuk perencanaan kawasan pulau Mtu Mya ini sangat perlu karena mengingat salah satu tempat wisata di kabupaten Halmahera Tengah khususnya di kecamatan Weda Timur masi kurangnya sarana danfasilitas bagi para wisatawan. Masalah wisata yang perlu ditinjau adalah kebutuhan akan tersedianya suatu media atau sarana penunjang di Pulau Mtu Mya yang saat ini kurang mendukung kegiatan wisata di kawasan wisata pulau Mtu Mya.

Maka dengan melihat kondisi yang ada perluh di kembangkan kembali kawasan wisata pulau Mtu Mya saya mengusung sebuah judul yaitu “**Perancangan Kawasan Wisata Pulau Mtu Mya**“, dengan tujuan untuk menata kembali kawasan Pulau Mtu Mya, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan pulau Mtu Mya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana Merancang Pola Landsekap Kawasan Wisata Pulau Mtu Mya?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.3.1. Tujuan Perancangan**

Untuk Merancang Pola Landsekap kawasan Wisata Pulau Mtu Mya

### **1.3.2. Manfaat Perancangan**

1. Sebagai sarana rekreasi
2. Untuk menunjang pendapatan daerah dalam perspektif ekonomi
3. Dapat mempromosikan identitas budaya masyarakat Messa kecamatan Weda Timur.

## **1.4. Ruang Lingkup Perancangan**

Ruang lingkup perancangan diprioritaskan dalam penerapan teori-teori dan konsep dari hasil kerja arsitektur terhadap **Perancangan Kawasan Wisata Pulau Mtu Mya Kabupaten Halmahera Tengah (Pendekatan Arsitektur Postmodern)** melalui komposisi tampilan, ruang dan bentuk arsitektur. Dan penerapan konsep ruang luar (*Landscape*) mengingat objek perancangan menjadi satu kesatuan dengan fasilitas yang ada dalam perencanaan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara umum penulisan berisi masing-masing bab dari keseluruhan proses perancangan diuraikan sebagai berikut:

### **1. BAB I: Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang objek, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan, dan yang disusun secara sistematis.

### **2. BAB II: Tinjauan Teori**

Menguraikan pengertian objek rancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta studi komparasi.

### **3. BAB III: Metode Perancangan**

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai. Adapun sub bab yang wajib diuraikan yaitu, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data dan alur perancangan.

### **4. BAB IV: Tinjauan Objek Perancangan**

Menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan.

### **5. BAB V: Analisa dan Konsep Perancangan**

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan Perancangan.

### **6. BAB VI: Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.